

Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Absensi Ketidakhadiran Siswa Berbasis Web pada SMA Negeri 1 Sitiung

Nailatus Syarifah¹, Evi Yulia Susanti², Wulan Andang purnomo³
Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dharmas Indonesia
¹nailatussyarifah14@gmail.com, ²eviaja798@gmail.com, ³wulanap2@gmail.com

Abstract

SMA Negeri 1 Sitiung (SMANSASIT) is one of the high schools in West Sumatra, precisely on Jalan Dempo Koto Agung Kenagarian Sungai Duo, Sitiung District, Dharmasraya Regency, West Sumatra Province, There are 955 students, 28 classes and 3 departments managed by this school. A web-based student absence monitoring information system is designed and built to improve the management of attendance data in high school. This system allows teachers to monitor and manage student attendance data online, thereby reducing errors and data loss. In addition, this system can also help guidance and counseling teachers in monitoring students who are often absent, so that early intervention can be carried out to improve student attendance and achievement. By using this system, schools can improve the quality of attendance data management and provide accurate information to parents and students. In building this system, the author conducted research stages starting from problem identification, problem analysis, determining objectives, studying literature, data collection, system analysis, system design, testing, system implementation, and results. This system is designed using the waterfall method, using UML to model features and built with the PHP programming language and MySQL database.

Keywords: Student Monitoring Application, Absence Attendance, Web, PHP, MySQL.

Abstrak

SMA Negeri 1 Sitiung (SMANSASIT) merupakan salah satu sekolah menengah atas di Sumatera Barat, tepatnya di jalan Dempo Koto Agung Kenagarian Sungai Duo, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat, terdapat 955 siswa, 28 kelas dan 3 jurusan yang dikelola oleh sekolah ini. Sistem informasi monitoring absensi ketidakhadiran siswa berbasis web dirancang dan dibangun untuk meningkatkan pengelolaan data absensi di SMA. Sistem ini memungkinkan guru untuk memantau dan mengelola data absensi siswa secara online, sehingga mengurangi kesalahan dan kehilangan data. Selain itu, sistem ini juga dapat membantu guru bk dalam memantau siswa yang sering tidak hadir, sehingga dapat dilakukan intervensi dini untuk meningkatkan kehadiran dan prestasi siswa. Dengan menggunakan sistem ini, sekolah dapat meningkatkan kualitas pengelolaan data absensi dan memberikan informasi yang akurat kepada orang tua dan siswa. Dalam membangun sistem ini, penulis melakukan tahapan penelitian yang dimulai dari identifikasi masalah, analisis masalah, menentukan tujuan, mempelajari literatur, pengumpulan data, analisis sistem, desain sistem, testing, implementasi sistem, dan hasil. Sistem ini dirancang menggunakan metode waterfall, menggunakan UML untuk memodelkan fitur-fitur dan dibangun dengan bahasa pemrograman PHP serta basis data MySQL.

Kata Kunci: Aplikasi Monitoring Siswa, Absensi Ketidakhadiran, Web, PHP, MySQL.

© 2025 Author
Creative Commons Attribution 4.0 International License



1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Salah satu penerapan teknologi dalam dunia pendidikan adalah sistem absensi siswa berbasis web. Sebuah situs web adalah sebutan bagi sekelompok halaman web, yang umumnya merupakan bagian dari suatu nama domain atau subdomain di World Wide Web (WWW) di Internet. Sebuah web page adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (Hyper Text Markup Language), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman[1].

Dalam dunia pendidikan, kehadiran siswa di sekolah merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas pembelajaran. Presensi memiliki dua definisi, kehadiran dan ketidakhadiran; hadir adalah ketika siswa terlibat dalam pembelajaran. Itu dapat didukung dengan fakta bahwa siswa berada di kelas. Sementara ketidakhadiran berarti “tetap” tanpa sebab, alasan atau alasan, sakit, alpa, atau izin[2]. Kehadiran yang konsisten memungkinkan siswa untuk mengikuti materi secara penuh, sehingga meminimalkan risiko ketertinggalan. Namun dengan menggunakan sistem absensi manual menimbulkan berbagai masalah[3], dan sering kali menghadapi berbagai kendala.

Kendala yang sering muncul disebabkan oleh kurangnya pengawasan dan pemantauan ketidakhadiran siswa disaat pergantian guru mata pelajaran. Situasi ini dapat memicu siswa berbuat tidak disiplin atau cabut, dalam kehadiran jadwal pagi siswa masuk maka wali kelas dan guru bk menganggap bahwa siswa masuk dengan guru selanjutnya, dikarena tidak adanya pelaporan kepada wali kelas dan guru bk. Selain itu sistem ini rentan terhadap kecurangan pencatatan absensi pada saat siswa berada pada kegiatan lain diluar kelas seperti class meeting, gotong royong atau kegiatan lainnya, serta sulit mendeteksi kecurangan siswa, misalnya siswa yang meminta temennya mencatatkan absensi kehadirannya.

Kelemahan selanjutnya dari sistem absensi saat ini adalah sulitnya wali kelas dan guru bk mengidentifikasi pola ketidakhadiran siswa yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam mengambil tindakan terhadap ketidakhadiran siswa. Salah satu cara untuk mengurangi permasalahan yang terjadi adalah dengan membuat sistem absensi ketidakhadiran siswa untuk monitoring pelaporan pada wali kelas dan guru bk agar dapat dengan cepat

melakukan tindakan yang harus dilakukan jika ada siswa yang sering melakukan tindakan tidak disiplin. Sistem ini menggunakan satu database yang akan menyimpan data absensi ketidakhadiran sehingga kemungkinan kesalahan data sangat kecil.

Mengamati terjadinya kendala tersebut membuat peneliti memandang diperlukan suatu sistem informasi yang bisa menjadi solusi permasalahan tersebut, yaitu dengan membuat sistem informasi absensi ketidakhadiran siswa yang dapat membantu dalam pendataan ketidakhadiran siswa oleh wali kelas dan guru bk sehingga tidak ada lagi siswa yang bisa berbuat tidak disiplin. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik ini dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Absensi Ketidakhadiran Siswa Berbasis Website Pada Sma Negeri 1 Sitiung”.

Monitoring (bahasa Indonesia: pemantauan) adalah pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran tentang apa yang ingin diketahui, pemantauan berkadar tingkat tinggi dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan ke arah tujuan atau menjauh dari itu. Monitoring akan memberikan informasi tentang status dan kecenderungan bahwa pengukuran dan evaluasi yang diselesaikan berulang dari waktu ke waktu, pemantauan umumnya dilakukan untuk tujuan tertentu, untuk memeriksa terhadap proses berikut objek atau untuk mengevaluasi kondisi atau kemajuan menuju tujuan hasil manajemen atas efek tindakan dari beberapa jenis antara lain tindakan untuk mempertahankan manajemen yang sedang berjalan[4].

Pembuatan sistem ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, Bahasa pemrograman PHP merupakan bahasa pemrograman untuk membuat website yang bersifat server-side scripting. PHP bersifat dinamis. PHP dapat dijalankan pada berbagai macam sistem operasi seperti Windows, Linux, dan Mac Os. Selain Apache, PHP juga mendukung beberapa web server lain, seperti Microsoft ISS, Caudium, dan PWS. PHP dapat memanfaatkan database untuk menghasilkan halaman web yang dinamis. Sistem manajemen database yang sering digunakan bersama PHP adalah MYSQL[5]. MySQL (*My Structure Query Language*) adalah salah satu Database Management System (DBMS). MySQL berfungsi untuk mengelola database menggunakan bahasa SQL. MySQL bersifat open source sehingga dapat digunakan secara gratis. Pemrograman PHP juga sangat mendukung atau support dengan database MySQL. MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DMBS yang multi thread, multi user dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia[6].

Penelitian sebelumnya juga telah menunjukkan manfaat penggunaan sistem monitoring dalam

absensi siswa untuk memantau kehadiran siswa setiap harinya[7]. Penelitian ini diangkat karena penulis melihat langsung permasalahan yang terjadi di sekolah, mengalami kesulitan dalam mengelola data absensi ketidakhadiran karena berbagai kendala yang sudah dijelaskan diatas.

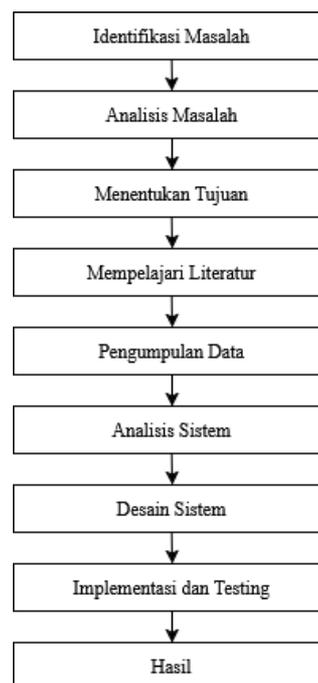
Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi monitoring absensi ketidakhadiran siswa berbasis *website* pada SMA Negeri 1 Sitiung agar dapat membantu pihak guru bk dalam mengecek pola ketidakhadiran siswa. Selain itu sistem ini juga dapat memberikan sanksi kepada siswa yang tidak masuk tanpa keterangan melebihi aturan yang ada di sekolah. Sistem ini juga dapat membantu guru bk dalam membuat surat pemanggilan untuk anak yang tidak disiplin.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang dibahas. Untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitiannya diperlukan sebuah kerangka kerja karena membantu memperjelas alur kerjanya. Adapun kerangka kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.1. Identifikasi Masalah

Pada tahapan ini Peneliti melakukan identifikasi permasalahan sistem yang sedang berjalan. Identifikasi tersebut merupakan tahap awal penelitian untuk memperoleh permasalahan apa yang akan diangkat dan diselesaikan dalam penelitian di tahapan ini[8]. Identifikasi permasalahan tersebut adalah mencari permasalahan dilapangan. Semua hal tersebut tentu agar segala sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan tersebut lebih jelas dilihat dan mengenali pokok dari permasalahan tersebut. Dengan mengamati, memahami, dan mempelajari lebih dalam lagi terkait dengan permasalahan yang ada dalam membangun dan merancang sistem informasi monitoring dan pengelolaan ketidakhadiran siswa pada SMAN 1 Sitiung. Sehingga dapat disimpulkan peneliti mampu merancang sebuah sistem informasi monitoring dan pengelolaan ketidakhadiran siswa pada SMAN 1 Sitiung



Gambar 1. Kerangka Kerja

2.2. Analisis Masalah

Pada tahapan ini peneliti melakukan sebuah analisis permasalahan yang terjadi pada proses pengelolaan ketidakhadiran siswa pada SMAN 1 Sitiung, sehingga peneliti dapat merancang dan membangun sistem yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam penelitian tersebut.

2.3. Menentukan Tujuan

Pada tahapan ini peneliti melakukan penguraian dari tujuan penelitian yang dilakukan. Yaitu menyediakan aplikasi berbasis web yang efisien dan terstruktur bagi guru bk untuk mempermudah proses monitoring pengelolaan ketidakhadiran siswa secara keseluruhan dan real time.

2.4. Mempelajari Literatur

Pada tahapan ini peneliti melakukan tambahan pembelajaran serta pencarian materi dengan mengumpulkan data serta informasi berupa buku, jurnal ataupun referensi – referensi yang terkait sebelum membuat sebuah karya tulis, karena literatur merupakan bahan atau sumber yang akan digunakan untuk membuat sebuah karya tulis ilmiah ataupun kegiatan ilmiah lainnya.

2.5. Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan untuk mengumpulkan sumber-sumber data penelitian dengan metode pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), dan studi dokumen.

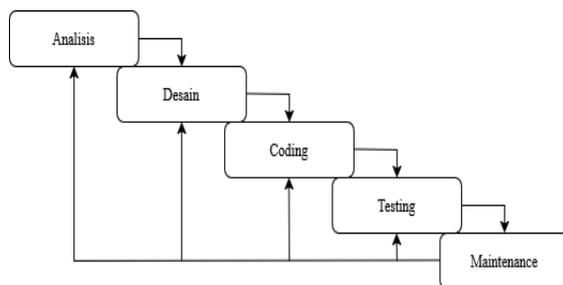
- a) Pengamatan (*observasi*) : Metode *observasi* adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung data, proses dan objek permasalahan[9]. Dengan *observasi* ini peneliti dapat mengetahui kendala yang guru hadapi ketika dalam menentukan tindakan untuk siswa yang tidak disiplin.
- b) Wawancara (*interview*) : Wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan yang diberikan pada narasumber. Wawancara dilakukan dengan didasarkan pada tujuan penelitian, wawancara merupakan cara memperoleh informasi secara langsung.
- c) Studi Dokumen : Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan analisis terhadap dokumen-dokumen tertulis atau tercetak untuk memperoleh data dan informasi.

2.6. Analisis Sistem

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap sistem informasi pengelolaan ketidakhadiran siswa sebelumnya dengan menafsirkan fakta, mendiagnosa masalah, dan menggunakan informasi yang di dapat untuk merekomendasikan perbaikan pada sistem. Tujuannya yaitu untuk menentukan secara jelas mengenai Tindakan yang harus dilakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan guru bk.

2.7. Desain Sistem

Pada tahap desain ini peneliti mendesain rancangan perangkat lunak berdasarkan hasil pengolahan data analisis yang dilakukan pada tahap sebelumnya pada saat *observasi* dan analisis sistem. Metode yang diterapkan pada penelitian ini adalah dengan pengembangan metode *Waterfall*. Pada gambar dibawah merupakan tahapan metode *Waterfall*.



Gambar 2. Metode *Waterfal*
Sumber : [10]

Penjelasan :

- 1) Analysis, pada tahap analysis perlu dilakukan pengumpulan data secara lengkap selanjutnya menganalisa dan mengidentifikasi kebutuhan yang dibutuhkan untuk pembuatan program.
- 2) Design, merupakan tahap yang dikerjakan setelah data terkumpul.

- 3) Coding, pada tahap ini dilakukan implementasi rancangan program ke dalam bentuk kode dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.
- 4) Testing, tahap yang penting adalah tahap testing dimana proses ini dilakukan untuk penyatuan unit-unit kemudian dilakukan pengujian secara keseluruhan.
- 5) Maintenance, tahap terakhir dari tahap ini adalah proses maintenance dimana program beroperasi dan dirawat.

2.8. Implementasi Sistem

Pada tahap ini peneliti melakukan pengujian ke fitur-fitur yang telah dibuat dalam sistem agar sistem yang dibuat sesuai dengan yang peneliti harapkan. Teknik pengujian yang digunakan adalah pengujian *Black Box Testing*. Tujuan pengujian ini yaitu untuk memastikan bahwa semua fungsi dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dimulai dari halaman *Login*, menu utama, laporan ketidakhadiran, pengelolaan data siswa, pengelolaan data guru, laporan dan *Logout*.

2.9. Hasil

Pada tahap ini, peneliti menjalankan sistem informasi monitoring absensi ketidakhadiran siswa berbasis web yang sudah selesai dibuat untuk memastikan bahwa semua fungsi dapat dijalankan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan suatu tahap mehami dan penelitian terhadap sebuah sistem informasi yang telah dibangun. Tujuannya adalah mengetahui sistem dari proses-proses yang terlibat dalam aplikasi tersebut dan hubungan antar proses tersebut, Analisis merupakan tahapan sebelum perencanaan. Sehingga analisis ini merupakan awal pengerjaan sistem[11].

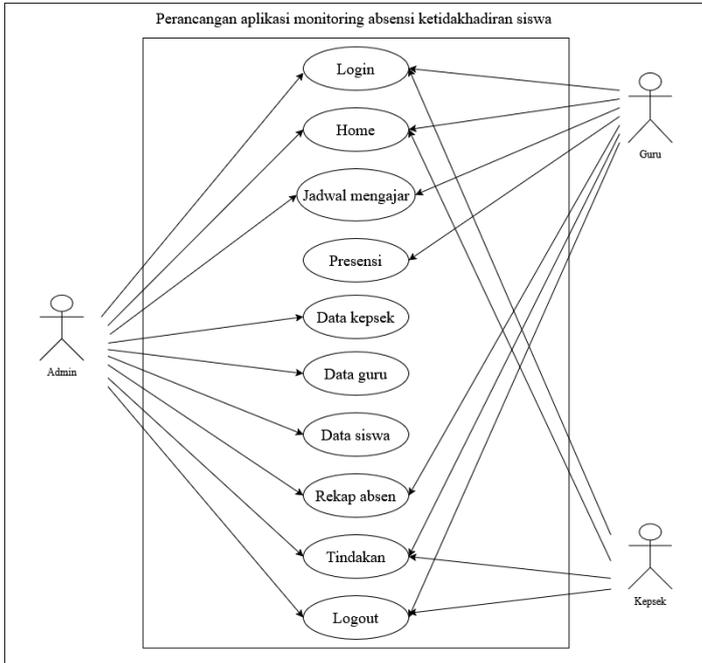
3.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan membangun sebuah sistem untuk membentuk prosedur dan proses. Hasilnya menghasilkan sebuah sistem baru yang efektif dan meningkatkan kerja yang memaksimalkan hasil [12].

Perancangan untuk membuat aplikasi di atas harus dilakukan secara efektif and mendapatkan maksimal manfaat dari perangkat. Adapun perancangan yang merupakan proses perancangan ke dalam konsep UML ke dalam beberapa bagian dimulai dengan use case diagram activity diagram dan class diagram yang didasarkan pada UML[13].

1. Use Case

Use case merupakan rancangan awal dari sistem informasi dimana rancang and ini terdapat sistem dan actor, sistem adalah fungsional yang berhubungan langsung dengan sistem[14]. Use case diagram in akan berguna sekali di sistem yang akan dibuat karena akan membantu dalam pembuatan kebutuhan sebuah sistem (requirement anaalisis).



Gambar 3. Use Case diagram

Dari gambar Use Case Diagram di atas, dapat dijelaskan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Alur Use Case Diagram

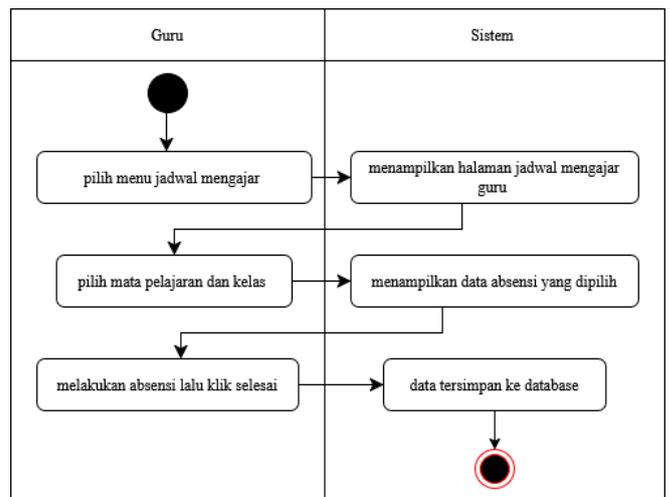
No	Use Case	Diskripsi
1	Login	Menu untuk masuk kedalam sistem dengan memasukkan username dan paswoord
2	Home	Halaman utama
3	Jadwal mengajar	Menu dimana guru memilih mapel untuk absensi.
4	Presensi	Menu untuk guru melakukan absensi terhadap siswa, dan menginputkan data ketidakhadiran siswa
5	Data kepala sekolah	Merupakan halaman data kepala sekolah
6	Data guru	Menampilkan data guru yang telah di input sebelumnya

7	Data siswa	Menampilkan data siswa yang telah di input sebelumnya
8	Rekap absen	Setelah melakukan absensi, menu ini digunakan untuk melakukan rekap absensi yg telah dilakukan oleh guru sebelumnya
9	Tindakan	Menu untuk mengambil tindakan yg dilakukan oleh guru mapel, kepala sekolah dan guru bk
10	Logout	Menu untuk keluar dari sistem

2. Activity Diagram

Activity diagram menjadi salah satu sub yang banyak dipakai dibandingkan dengan semua diagram yang ada di UML. Activity diagram adalah bentuk alur. Bentuk alur dari activity diagram bisa digunakan untuk mengontrol barisan aksi yang dieksekusi atau untuk menunjukkan komunikasi data[15].

a) Activity diagram absensi



Gambar 4. Activity Diagram Absensi

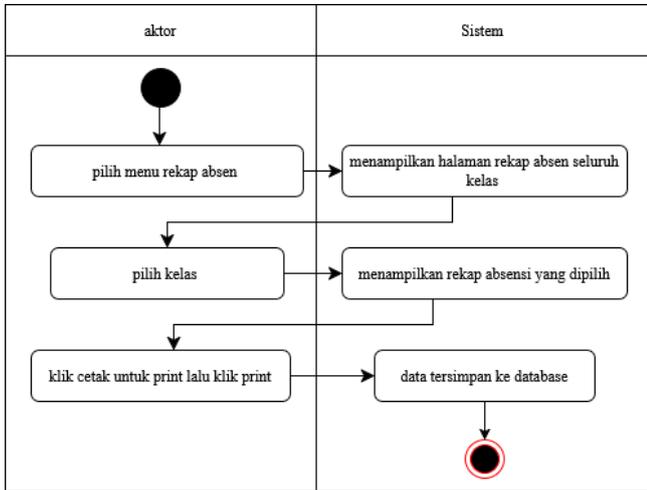
Adapun penjelasan alur umum activity diagram guru melakukan absensi pada sistem monitoring absensi sebagai berikut:

- 1) Diagram dimulai dengan simbol "Aktivitas Awal," yang menunjukkan awal dari alur aktivitas.
- 2) Guru memilih menu jadwal mengajar, sistem akan menampilkan jadwal mengajar.
- 3) Guru memilih fitur isi absensi kemudian sistem menampilkan halaman daftar hadir siswa.
- 4) Guru mengisi daftar hadir siswa, lalu mengklik selesai apabila guru pertama kali melakukan

absen atau guru mengklik update apabila guru telah melakukan absen sebelumnya.

5) Sistem menyimpan data di *database*.

b) *Activity diagram* rekap absen

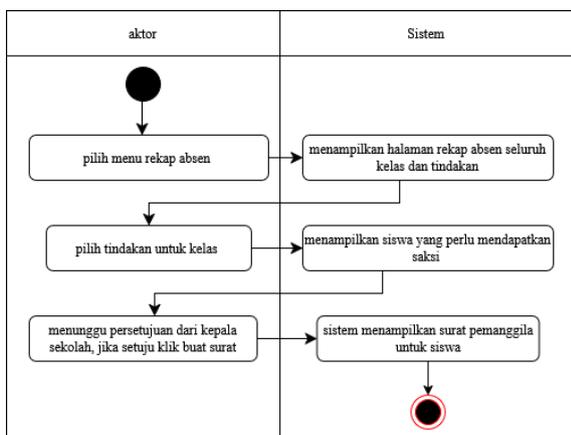


Gambar 5. *Activity Diagram* Rekap Absen

Adapun penjelasan alur umum *activity diagram* rekap absensi pada sistem monitoring absensi sebagai berikut:

- 1) Diagram dimulai dengan simbol "Aktivitas Awal," yang menunjukkan awal dari alur aktivitas.
- 2) Aktor memilih menu rekap absen. Sistem akan menampilkan halaman pilih kelas.
- 3) Aktor memilih kelas, kemudian sistem menampilkan halaman rekap absen.
- 4) Guru memilih rekap absensi berdasarkan bulan. Sistem mencetak rekap absensi

c) *Activity diagram* Tindakan



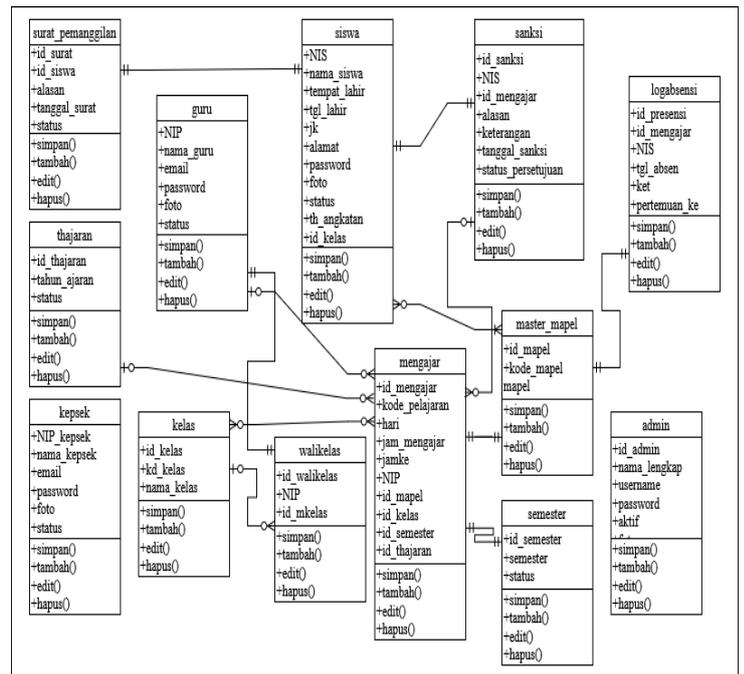
Gambar 5. *Activity Diagram* Tindakan

Adapun penjelasan alur umum *activity diagram* rekap absensi pada sistem monitoring absensi sebagai berikut:

- 1) Diagram dimulai dengan simbol "Aktivitas Awal," yang menunjukkan awal dari alur aktivitas.
- 2) Aktor memilih menu rekap absen. Sistem akan menampilkan halaman kelas dan tindakan.
- 3) Aktor memilih tindakan pada kelas, kemudian sistem menampilkan halaman data saksi siswa.
- 4) Aktor menunggu persetujuan dari kepala sekolah untuk pembuatan surat panggilan.
- 5) Jika sudah disetujui aktor bikin surat.

3. *Class Diagram*

Class diagram adalah penjelasan process database dari suatu program, Disebutkan dalam suatu laporan sistem class diagram ini wajib ada[16]. Dan *class Diagram* juga menunjukkan pada bagian-bagian yang akan dikerjakan dan ke semuanya yang saling terkait bagaimana sistem-sistem tersebut saling terhubung dan bisa mencapai suatu tujuan. Jadi penggambaran *class diagram* dari sistem tersebut sehingga data rancangannya bisa diperlancar sesuai yang di inginkan.



Gambar 6. *Class Diagram*

3.3. Hasil Sistem

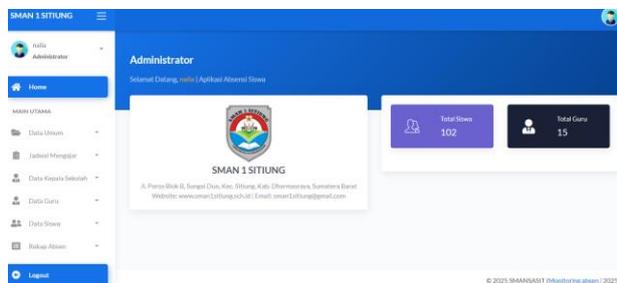
1) Halaman login



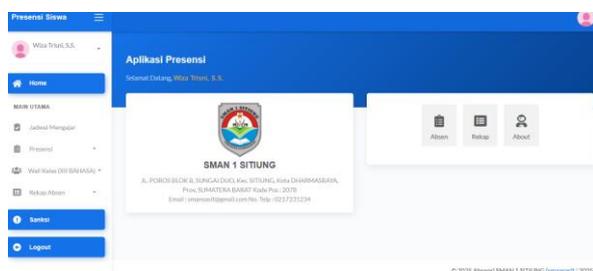
Gambar 7. Halaman Login

Halaman login memuat beberapa kolom yang harus diisi untuk berhasil melakukan proses login, yaitu kolom untuk memasukkan username, password dan level. Tombol login berfungsi untuk mengirimkan data yang dimasukkan agar berhasil masuk ke dalam sistem

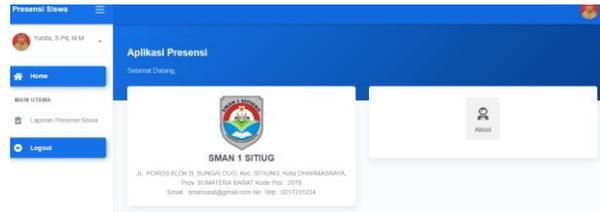
2) Halaman Home



Gambar 8. Halaman Home Admin



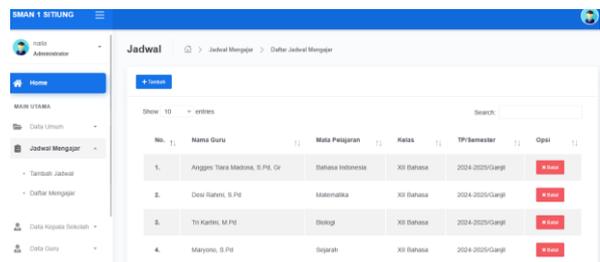
Gambar 9. Halaman Home Guru



Gambar 10. Halaman Home Kepala Sekolah

Halaman home menampilkan beberapa menu yaitu data umum, jadwal mengajar, data kepek, data guru, data siswa, presensi, rekap absen, sanksi, dan logout.

3) Halaman Jadwal Mengajar

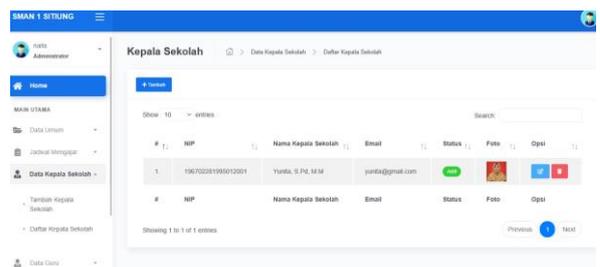


Gambar 11. Hhalaman Jadwal Mengajar

Halaman jadwal mengajar terdapat 2 kolom, yaitu tambah jadwal yang akan di isi oleh admin, dan daftar mengajar.

4) Halaman data kepala sekolah

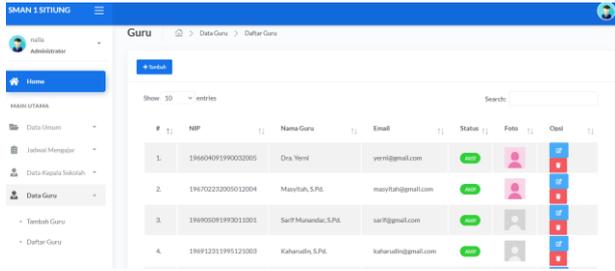
Halaman data kepek terdapat 2 kolom, yaitu tambah kepala sekolah yang akan di isi oleh admin, dan data kepala sekolah. Dapat dilihat pada gambar dibawah.



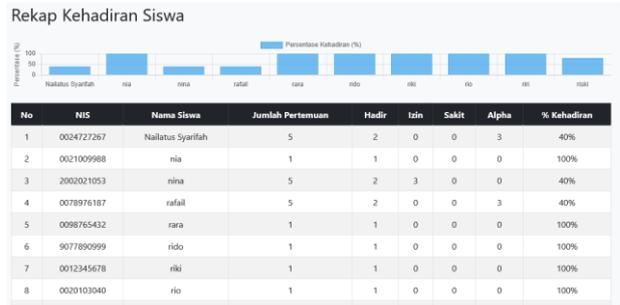
Gambar 12. Halaman Data Kepala Sekolah

5) Halaman Data Guru

Pada halaman data guru terdapat 2 kolom, yaitu tambah guru dan data guru. Dapat dilihat pada gambar dibawah.



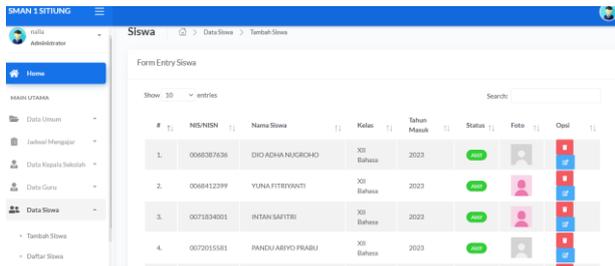
Gambar 13. Halaman Data Guru



Gambar 16. Halaman Rekap Absen

6) Halaman Data Siswa

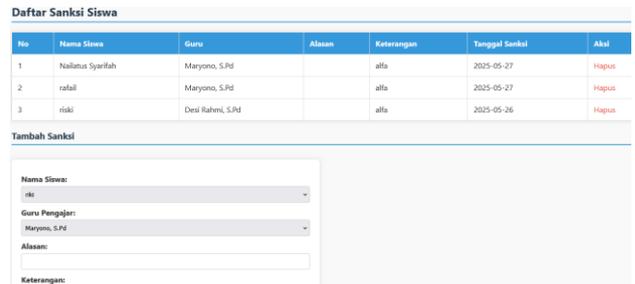
Pada halaman data siswa terdapat 2 kolom, yaitu tambah siswa dan data siswa. Dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 14. Halaman Data Siswa

9) Halaman Tindakan Sanksi

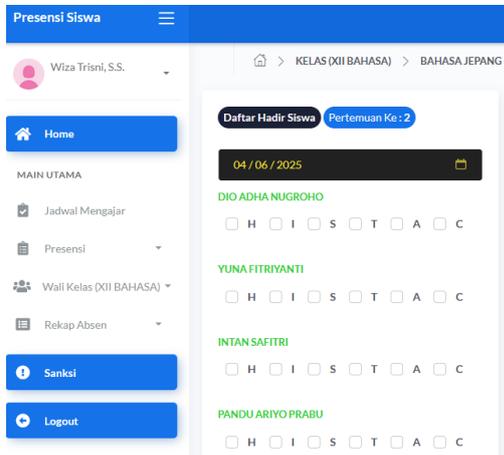
Pada halaman ini menampilkan halaman saksi diguru, guru akan mencatat apabila ada siswa yang lebih dari batas ketentuan alfa dengan guru tersebut dan melaporkannya kepada admin dan kepek. Jika kepala sekolah menyetujui laporan guru dengan catatan khusus maka admin akan membuat surat untuk siswa tersebut.



Gambar 17. Saksi Pada Halaman Guru

7) Halaman Presensi

Pada halaman ini guru melakukan pengecekan kehadiran siswa dengan cara melakukan absensi. Dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 15. Halaman Presensi

Persetujuan Sanksi

No	ID Siswa	ID Mengajar	Alasan	Keterangan	Tanggal Sanksi	Persetujuan Kepsek
1	12	16		izin	2025-04-28	Setuju
2	12	16		izin	2025-04-28	Menunggu

[Kembali](#)

Gambar 18. Sanksi Pada Halaman Kepala Sekolah

8) Halaman Rekap Absen

Pada halaman ini menampilkan halaman rekap absensi yang dapat dilakukan oleh admin maupun guru.

Data Sanksi

No	ID Siswa	ID Mengajar	Alasan	Keterangan	Tanggal Sanksi	Persetujuan Kepsek	Aksi
1	12	16	izin		2025-04-28	Setuju	Buat Surat Hapus
2	12	16	izin		2025-04-28	Menunggu	Buat Surat Hapus

[Kembali](#)

Gambar 19. Sanksi Pada Halaman Admin

4. Kesimpulan

Sistem informasi absensi ketidakhadiran siswa berbasis web ini dapat membantu dalam pendataan ketidakhadiran siswa oleh wali kelas dan guru bk serta pemantauan langsung oleh kepala sekolah sehingga tidak ada lagi siswa yang bisa berbuat tidak disiplin.

Daftar Rujukan

- [1] R. Dan, I. Aplikasi, S. Lapangan, and B. Wilayah, “dengan atributnya , misalnya nama obyek , alamat , jenis obyek , dan lain sebagainya . Atribut juga disebut sebagai data elemen , data field , item elemen atau atribut . 4) Database Database adalah kumpulan field-field yang mempunyai kaitan antara satu f,” vol. 1, no. 2, pp. 88–103, 2022.
- [2] H. Sudrajat and R. H. Hariati, “Profil Kehadiran Siswa di Kelas Dalam Mewujudkan Kedisiplinan Siswa,” *J. Pendidik. Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, vol. 1, no. 2, pp. 83–92, 2022, doi: 10.54723/ejgpmi.v1i2.11.
- [3] B. A. Candra Permana, M. Djamaluddin, and S. W. Saputra, “Penerapan Sistem Absensi Siswa Menggunakan Teknologi Internet Of Things,” *Infotek J. Inform. dan Teknol.*, vol. 6, no. 1, pp. 170–176, 2023, doi: 10.29408/jit.v6i1.7511.
- [4] R. Aditya, V. H. Pranatawijaya, and P. B. A. A. Putra, “Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Kegiatan Menggunakan Metode Prototype,” *J. Inf. Technol. Comput. Sci.*, vol. 1, no. 1, pp. 47–57, 2021.
- [5] D. Ferdiansyah and N. Syafitri, “Perancangan Program Absensi Kehadiran Siswa Berbasis Web,” *J. Larik Ldng. Artik. Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 2, pp. 57–65, 2022, doi: 10.31294/larik.v2i2.1815.
- [6] E. A. Risti, “Implementasi Pengolahan Sistem Penjualan Furniture Menggunakan Metode Design Thinking (Studi Kasus : Furniture Jati Sungu Bandar Lampung),” *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 3, no. 4, pp. 435–445, 2023, doi: 10.33365/jatika.v3i4.2448.
- [7] P. Bakti and N. Amarullah, “Perancangan Sistem Monitoring Absensi Berbasis Web Dengan Model Pengembangan Rapid Application Development (RAD) (Studi Kasus: SMP),” *JITU J. Inform. Utama Hal*, pp. 64–80, 2023.
- [8] M. Zen and R. Farta Wijaya, “RESOLUSI: Rekayasa Teknik Informatika dan Informasi Sistem Informasi Absensi Siswa Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel 9 dan RFID Arduino Pada SMKN 9 Medan,” *Media Online*, vol. 3, no. 4, pp. 108–115, 2023, [Online]. Available: <https://djournals.com/resolusi>
- [9] D. Irmayani and M. H. Munandar, “Sistem Informasi Pengelolaan Data Siswa Pada Sma Negeri 02 Bilah Hulu Berbasis Web,” *J. Inform.*, vol. 8, no. 2, pp. 65–71, 2020, doi: 10.36987/informatika.v8i2.1427.
- [10] F. A. Setiawan Muhammad, Cahya Waskita, “Sistem Informasi Absensi Siswa Berbasis Website Menggunakan Metode Qr Code,” *JUNSIPI J. Sist. Inf. Bisnis*, vol. 3, no. 2, pp. 80–86, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/junsibi/article/view/545>
- [11] N. Yuliana, A. Suradi, S. Kurniawan Hidayat, and H. Joko Prasetyo, “Perancangan Sistem Informasi Absensi Kehadiran Siswa Berbasis Web Pada Smk Muhammadiyah 3 Klaten Utara,” *J. Comput. Sci. Technol.*, vol. 2, no. 1, pp. 36–44, 2022, doi: 10.54840/jcstech.v2i1.33.
- [12] N. Cahya, “Perancangan Sistem Informasi Absensi Karyawan Pada Kantor Satpol Pp Dan Wh Aceh,” *J. Indones. Manaj. Inform. dan Komun.*, vol. 1, no. 2, pp. 63–69, 2020, doi: 10.35870/jimik.v1i2.21.
- [13] S. Nabila, A. R. Putri, A. Hafizhah, F. H. Rahmah, and R. Muslikhah, “Pemodelan Diagram UML Pada Perancangan Sistem Aplikasi Konsultasi Hewan Peliharaan Berbasis Android (Studi Kasus: Alopel),” *J. Ilmu Komput. dan Bisnis*, vol. 12, no. 2, pp. 130–139, 2021, doi: 10.47927/jikb.v12i2.150.
- [14] R. Hormati, S. Yusuf, and M. Abdurahman, “Sistem informasi Data Poin Pelanggaran Siswa Menggunakan Metode Prototyping Berbasis Web Pada SMA Negeri 10 Kota,” *J. Ilm. Ilk. - Ilmu Komput. Inform.*, vol. 4, no. 2, pp. 93–103, 2021, doi: 10.47324/ilkominfo.v4i2.128.
- [15] M. R. Wayahdi and F. Ruziq, “Pemodelan Sistem Penerimaan Anggota Baru dengan Unified Modeling Language (UML) (Studi Kasus: Programmer Association of Battuta),” *J. Minfo Polgan*, vol. 12, no. 1, pp. 1514–1521, 2023, doi: 10.33395/jmp.v12i1.12870.
- [16] R. Syabania and N. Rosmawani, “Perancangan Aplikasi Customer Relationship Management (Crm) Pada Penjualan Barang Pre-Order Berbasis Website,” *Rekayasa Inf.*, vol. 10, no. 1, pp. 44–49, 2021.